

**PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DALAM  
PEMBELAJARAN IPS KELAS VII A SMP NEGERI 1 ROTE  
BARAT DAYA**



**Disusun oleh:**

**Nama : Dian Diana Lenggu**  
**NPM : 20423299021**  
**Prodi / Kelas : IPS / A (Tahap 1)**

**PROGRAM PPG DALAM  
JABATAN UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA 2020**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu sistem yang memiliki kegiatan cukup kompleks, meliputi berbagai komponen yang berkaitan satu sama lain. Jika menginginkan pendidikan terlaksana secara teratur, berbagai elemen (komponen) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan perlu dikenali. Pendidikan dapat dilihat dari hubungan elemen peserta didik (siswa), pendidik (guru), dan interaksi keduanya dalam usaha pendidikan. Hubungan antara elemen peserta didik (siswa) dengan pendidik (guru) seharusnya tidak hanya bersifat satu arah saja berupa penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik. Proses belajar mengajar justru lebih baik jika dilakukan secara aktif oleh kedua belah pihak yaitu guru dan peserta didik agar terjadi interaksi yang seimbang antara keduanya. Namun demikian, masih kerap ditemui dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPS guru menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran lebih mengandalkan metode ceramah sehingga siswa menjadi bosan dan kurang aktif. Mata pelajaran IPS pun masih dianggap sebagai mata pelajaran yang menuntut kemampuan menghafal. Tanpa perlu upaya pemahaman dan dikaitkan dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai masalah dalam kegiatan belajar mengajar di kelas tentu akan berpengaruh pada hasil belajar. Permasalahan seperti di atas terjadi pula di Kelas VII A SMP Negeri 1 Rote Barat Daya. Berdasarkan pandangan guru bersangkutan, kondisi kelas saat kegiatan belajar mengajar masih sering pasif. Sangat sulit untuk terjadinya interaksi aktif baik antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru. Hasil belajar pun masih tergolong rendah. Siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Rote Barat Daya masih cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Interaksi aktif baik antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru juga kurang. Siswa lebih banyak melakukan aktivitas mencatat dan mendengarkan. Aktivitas lain seperti bertanya atau pun berpendapat dan bertukar pikiran masih sangat kurang. Pembelajaran IPS dapat diajarkan dengan metode pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran adalah metode problem based learning. Oleh karena itu akan diterapkan metode problem based learning untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPS Kelas VII A SMP Negeri 1 Rote Barat Daya. Dengan metode problem based learning yang diterapkan juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII A SMP Negeri 1 Rote Barat Daya.

## 2. Identifikasi Masalah

- ✓ Masih rendahnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPS
- ✓ Rendahnya hasil belajar IPS pada Kelas VIIA SMP Negeri 1 Rote Barat Daya

## 3. Analisis Masalah

Melalui metode pembelajaran Problem Based Learning dapat mendorong peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS. Oleh karena itu akan diterapkan metode problem based learning untuk meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran IPS.

## 4. Rumusan Masalah

- ✓ Bagaimana penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik dalam pembelajaran IPS Kelas VII A SMP Negeri 1 Rote Barat Daya?
- ✓ Bagaimana peningkatan Keaktifan Peserta Didik dalam pembelajaran IPS Kelas VII A SMP Negeri 1 Rote Barat Daya?

## 5. Tujuan Penelitian

- ✓ Untuk mengetahui Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik dalam pembelajaran IPS Kelas VII A SMP Negeri 1 Rote Barat Daya
- ✓ Untuk mengetahui Peningkatan Keaktifan Peserta Didik dalam pembelajaran IPS Kelas VII A SMP Negeri 1 Rote Barat Daya

## 6. Manfaat Penelitian

### a. Bagi Guru

- 1) Mampu menganalisa terjadinya permasalahan-permasalahan pembelajaran dan mampu mengatasi permasalahan tersebut.
- 2) Mampu menumbuhkan suasana pembelajaran yang kondusif dan meningkatkan kemandirian siswa.

### b. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman peneliti untuk terjun ke bidang pendidikan.

### c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

## **BAB : II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

1. Penelitian Tindakan Kelas
  - a. Penelitian Tindakan Kelas disingkat PTK atau Classroom Action Research adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Penelitian tindakan kelas dapat dipakai sebagai implementasi berbagai program yang ada di sekolah, dengan mengkaji berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada peserta didik atau keberhasilan proses dan hasil implementasi berbagai program sekolah. tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk mengubah perilaku mengajar guru, perilaku peserta didik di kelas, peningkatan atau perbaikan praktik pembelajaran,

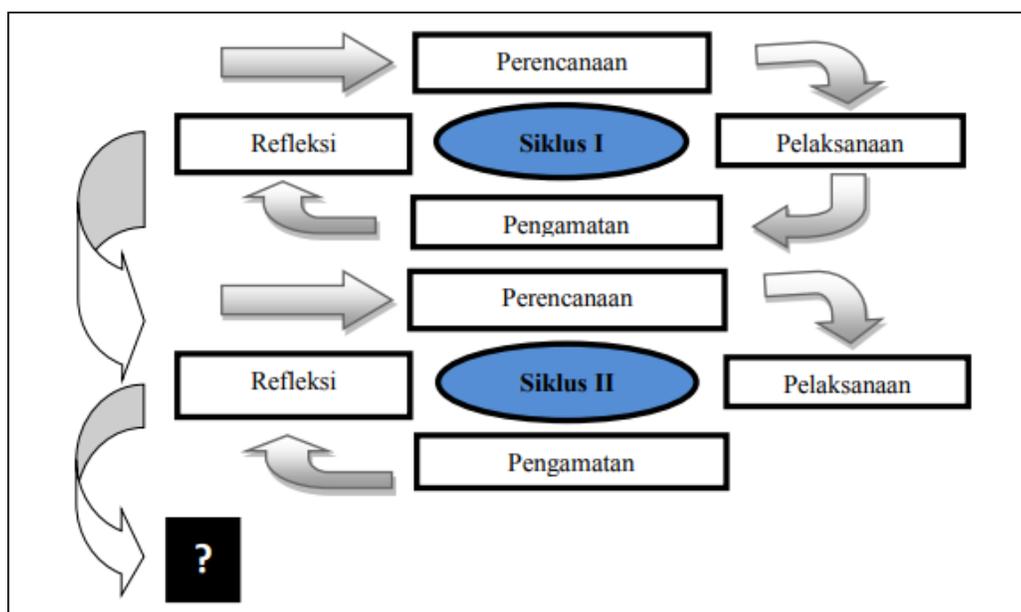
dan atau mengubah kerangka kerja melaksanakan pembelajaran kelas yang diajar oleh guru tersebut sehingga terjadi peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran.

Berikut definisi dan pengertian penelitian tindakan kelas dari beberapa sumber buku:

- ✓ Menurut Arikunto, dkk (2006), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.
- ✓ Menurut Supardi (2006), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi peserta didik.
- ✓ Menurut Aqib (2011), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.
- ✓ Menurut O'Brien (Mulyatiningsih, 2011), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan ketika sekelompok orang (peserta didik) diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya.
- ✓ Menurut Kemmis dan Taggart (Padmono, 2010), penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian refleksif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktik-praktek itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktek tersebut.

## b. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Hopkins (1993), penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (Planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (Observation and evaluation). Sedangkan prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Gambar dan penjelasan langkah-langkah penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:



## 2. Model Penelitian Tindakan Kelas

Model penelitian yang akan saya terapkan adalah model penelitian menurut Kurt Lewin. Model ini merupakan acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model Penelitian Tindakan yang lain, khususnya PTK. Konsep model ini terdiri dari empat komponen (siklus), yaitu ; perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. (Wijaya Kusuma, 2011:20)

## 3. Keaktifan Belajar Siswa Aktif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005, hlm. 23) berarti giat (bekerja, berusaha), sedangkan keaktifan adalah suatu keadaan atau hal di mana siswa dapat aktif. Pada penelitian ini keaktifan yang dimaksud adalah keaktifan belajar siswa. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik dan relatif tetap, serta ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Jadi keaktifan belajar siswa adalah suatu keadaan di mana siswa aktif dalam belajar.

#### 4. Problem Based Learning

Problem Based Learning adalah model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan inkuiri, memandirikan siswa dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri. Model ini bercirikan penggunaan masalah kehidupan nyata sebagai sesuatu yang harus dipelajari siswa untuk melatih dan meningkatkan ketrampilan berfikir kritis dan pemecahan masalah serta mendapatkan pengetahuan konsep- konsep penting, dimana tugas guru harus memfokuskan diri untuk membantu siswa mencapai ketrampilan mengarahkan diri. Pembelajaran berbasis masalah penggunaannya di dalam tingkat berfikir yang lebih tinggi, dalam situasi berorientasi pada masalah, termasuk bagaimana belajar. Problem Based Learning atau Pembelajaran berbasis masalah meliputi pengajuan pertanyaan atau masalah, memusatkan pada keterkaitan antar disiplin, penyelidikan autentik, kerjasama dan menghasilkan karya serta peragaan. Pembelajaran berbasis masalah tidak dirancang untuk membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya pada siswa. Pembelajaran berbasis masalah antara lain bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan ketrampilan berfikir dan ketrampilan pemecahan masalah (Ibrahim 2002 : 5). Dalam pembelajaran berbasis masalah, perhatian pembelajaran tidak hanya pada perolehan pengetahuan deklaratif, tetapi juga perolehan pengetahuan prosedural. Oleh karena itu penilaian tidak hanya cukup dengan tes. Penilaian dan evaluasi yang sesuai dengan model pembelajaran berbasis masalah adalah menilai pekerjaan yang dihasilkan oleh siswa sebagai hasil pekerjaan mereka dan mendiskusikan hasil pekerjaan secara bersama-sama. Penilaian proses bertujuan agar guru dapat melihat bagaimana siswa merencanakan pemecahan masalah, melihat bagaimana siswa menunjukkan pengetahuan dan ketrampilannya. Airasian dalam Diah Eko Nuryenti (2002) menyatakan bahwa penilaian kinerja memungkinkan siswa menunjukkan apa yang dapat mereka lakukan dalam situasi yang sebenarnya. Sebagian masalah dalam kehidupan nyata

bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan zaman dan konteks atau lingkungannya, maka disamping pengembangan kurikulum juga perlu dikembangkan model pembelajaran yang sesuai tujuan kurikulum yang memungkinkan siswa dapat secara aktif mengembangkan kerangka berfikir dalam memecahkan masalah serta kemampuannya untuk bagaimana belajar (learning how to learn). Dengan kemampuan atau kecakapan tersebut diharapkan siswa akan mudah beradaptasi. Melalui penerapan keterampilan pemecahan masalah melalui Problem Based Learning, peserta didik harus mengaplikasikan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dan berpikir secara menyeluruh.

## **BAB : III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### 1. Subjek Penelitian

Peserta didik kelas VII A SMP Negeri 1 Rote Barat Daya yang berjumlah 30 peserta didik dengan jumlah peserta didik laki-laki sebanyak 13 peserta didik dan peserta didik perempuan berjumlah 17 peserta didik.

#### 2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Rote Barat Daya pada peserta didik kelas VII A, dengan jumlah peserta didik 30 orang, yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Penelitian dilaksanakan pada saat mata pelajaran IPS berlangsung.

#### 3. Deskripsi Per Siklus

##### **a. Pra Siklus**

##### 1) Kegiatan Pra Tindakan

Sebelum proses penelitian dilaksanakan, peneliti akan mengadakan 1 kali pertemuan sesuai dengan RPP yang sudah di buat. Pada pertemuan yang ke 2 mengadakan penelitian tindakan kelas dengan materi dalam RPP dengan menerapkan metode problem based learning untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

##### 2) Pelaksanaan Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian, diperlukan suatu rancangan yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran. Rencana penelitian ini merupakan suatu rancangan metode problem based learning dengan upaya meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Secara umum metode problem based learning adalah pembelajaran berdasarkan masalah, masalah ini tumbuh dari siswa sesuai taraf kemampuannya, kemudian dikemukakan oleh guru dan siswa akan membahas dan mencari sumber-sumber yang relevan mengenai masalah tersebut. Tugas guru selama proses pembelajaran berlangsung adalah menyampaikan tujuan pembelajaran sejelas-jelasnya, memantau aktivitas siswa dan memberi bantuan kepada siswa untuk memaksimalkan proses pembelajaran, mengevaluasi kerja siswa, menerangkan materi pelajaran.

Dalam desain pembelajaran ini peran guru selain sebagai fasilitator juga sebagai koordinator

dan konsultan dalam memperdayakan siswa, artinya guru mempunyai kewajiban untuk mengamati siswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu siswa dituntut untuk lebih aktif dalam menganalisa permasalahan dengan penuh tanggung jawab.

### 3) Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus/putaran dan masing-masing siklus dilaksanakan selama 1 x pertemuan. Jadi penelitian ini dilaksanakan selama 2 x pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Pertemuan 1 merupakan kegiatan pra siklus

#### 1) Perencanaan Tindakan

Kompetensi Dasar :

3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Menjelaskan pengertian Iptek dan pentingnya Iptek bagi kehidupan manusia.
- Menjelaskan dampak positif dan negatif Iptek.
- Menjelaskan peran Iptek dalam kegiatan ekonomi.

Materi: Peran IPTEK Dalam kegiatan Ekonomi

#### 2) Pelaksanaan tindakan

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan presensi secara singkat dan menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- b. Sebelum guru menyampaikan materi pembelajaran, terlebih dahulu guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan diterapkan, kemudian menyampaikan tata cara siswa melakukan kegiatan dalam pembelajaran tersebut.
- c. Guru mengarahkan siswa dalam pembentukan kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Kemudian guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk mencari solusi dari permasalahan yang telah dipaparkan oleh guru. Siswa dengan anggota kelompoknya bekerja sesuai dengan aturan pembelajaran metode problem based learning. Setiap kelompok yang sudah selesai lalu maju untuk mempresentasikan hasil diskusi.
- d. Siswa dengan bimbingan guru, melaksanakan rencana belajar yang telah disepakati dengan memanfaatkan sumber belajar dan mengumpulkan informasi dan fakta yang relevan.

- e. Persentasi hasil diskusi kelompok dilakukan oleh beberapa kelompok yang dirasa siap untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain memberi tanggapan terhadap hasil diskusi yang sedang dibahas.
- f. Selanjutnya pada kegiatan penutup, guru menyimpulkan hasil presentasi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti tentang materi yang telah dipelajari. Beberapa siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti, kemudian guru menjelaskan secara klasikal. Setelah tanya jawab guru dengan siswa berakhir, guru kemudian menutup pelajaran sambil memotivasi siswa untuk lebih giat dalam menyelesaikan tugasnya di pertemuan berikutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3) Observasi

Selama kegiatan berlangsung diadakan observasi secara langsung terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran.

### 4) Refleksi

## b. Siklus I

Pertemuan ke 2

### 1) Perencanaan Tindakan

Kompetensi Dasar :

3.4 Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.

4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Mendeskripsikan Masuknya Kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia
- Mengidentifikasi Pengaruh Hindu Buddha terhadap Masyarakat Indonesia

Materi : Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu Buddha

- 1) Masuknya Kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia
- 2) Pengaruh Hindu Buddha terhadap Masyarakat Indonesia

### 2) Pelaksanaan tindakan

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan presensi secara singkat dan menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- b. Sebelum guru menyampaikan materi pembelajaran, terlebih dahulu guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan diterapkan, kemudian menyampaikan tata cara siswa melakukan kegiatan dalam pembelajaran tersebut.
- c. Guru mengarahkan siswa dalam pembentukan kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Kemudian guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk mencari solusi dari permasalahan yang telah dipaparkan oleh guru. Siswa dengan anggota kelompoknya bekerja sesuai dengan aturan pembelajaran metode *problem based learning*. Setiap kelompok yang sudah selesai lalu maju untuk

- mempresentasikan hasil diskusi.
- d. Siswa dengan bimbingan guru, melaksanakan rencana belajar yang telah disepakati dengan memanfaatkan sumber belajar dan mengumpulkan informasi dan fakta yang relevan.
  - e. Persentasi hasil diskusi kelompok dilakukan oleh beberapa kelompok yang dirasa siap untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain memberi tanggapan terhadap hasil diskusi yang sedang dibahas.
  - f. Selanjutnya pada kegiatan penutup, guru menyimpulkan hasil presentasi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti tentang materi yang telah dipelajari. Beberapa siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti, kemudian guru menjelaskan secara klasikal. Setelah tanya jawab guru dengan siswa berakhir, guru kemudian menutup pelajaran sambil memotivasi siswa untuk lebih giat dalam menyelesaikan tugasnya di pertemuan berikutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 3) Observasi

Selama kegiatan berlangsung diadakan observasi secara langsung terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran. Pada pertemuan ke dua ini jumlah siswa yang masuk sebanyak 25 siswa (100%) dari 25 siswa. Aktivitas siswa pada pertemuan ini masih rendah atau belum sesuai dengan yang diharapkan. Siswa masih pasif dalam mengikuti pembelajaran. Masalah yang dihadapi yaitu siswa sibuk sendiri dan mengobrol dengan teman-temannya pada saat diskusi berlangsung, siswa ada yang melamun, siswa dalam bertanya dan menjawab asal-asalan. Pada pertemuan pertama ini tidak semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas karena keterbatasan waktu.

Pada akhir pertemuan siklus I diadakan tes untuk mengetahui sejauh mana peranan metode *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa. Di bawah ini terdapat hasil tes siswa pada siklus I.

Tabel 1. Skor tes kelas VII A pada siklus I

Skor	F	%	F <sub>x</sub>
80	4	16	320
70	4	16	280
60	8	32	480
50	9	36	450
Jumlah	25	100	1530

Nilai rata-rata pada siklus I adalah sebagai berikut

$$M = \frac{\sum F_x}{N}$$

$$M = \frac{1530}{25} = 61,2$$

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I ini, jumlah siswa yang memperoleh nilai 80 berjumlah 4 siswa (16%), siswa yang memperoleh nilai 70 berjumlah 4 siswa (16%). Jumlah siswa yang memperoleh nilai 60 sebanyak 8 siswa (32%), siswa yang memperoleh nilai 50 sebanyak 9 siswa (36%). Kemudian perolehan nilai rata-rata siswa kelas 61,2

#### 4) Refleksi

Pembelajaran pada siklus I ini dilakukan agar siswa dapat memahami materi dengan penerapan metode *problem based learning*. Pada siklus I ini belum dilaksanakan secara optimal, karena siswa belum terbiasa dengan metode ini, sehingga aktivitas yang diharapkan belum maksimal. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran masih bingung dengan metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Selain itu diperoleh nilai rata-rata 61,2 karena siswa belum terbiasa menggunakan metode *problem based learning* yang masih baru dan asing bagi mereka.

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran pada siklus I belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 65 dan dari kegiatan pembelajaran perlu dianjurkan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil dari siklus I ini maka selanjutnya pada siklus II rancangan pembelajaran harus dapat dilaksanakan dengan lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

### c. Siklus II

Pertemuan ke 3

#### a. Perencanaan

Kompetensi Dasar :

- 3.4 Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.
- 4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Mengidentifikasi Kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia
- Mengidentifikasi Peninggalan-peninggalan Masa Hindu Buddha
- Mengklasifikasikan benda-benda peninggalan kerajaan Hindu Buddha di Tanah air berbentuk tabel

Materi :

**Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu Buddha**

- Kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia
- Peninggalan sejarah Masa Hindu Buddha di Indonesia

b. Pelaksanaan

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan presensi secara singkat dan menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.
2. Sebelum guru menyampaikan materi pembelajaran, terlebih dahulu guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan diterapkan, kemudian menyampaikan tata cara siswa melakukan kegiatan dalam pembelajaran tersebut.
3. Guru mengarahkan siswa dalam pembentukan kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Kemudian guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk mencari solusi dari permasalahan yang telah dipaparkan oleh guru. Siswa dengan anggota kelompoknya bekerja sesuai dengan aturan pembelajaran metode problem based learning. Setiap kelompok yang sudah selesai lalu maju untuk mempresentasikan hasil diskusi.
4. Siswa dengan bimbingan guru, melaksanakan rencana belajar yang telah disepakati dengan memanfaatkan sumber belajar dan mengumpulkan informasi dan fakta yang relevan.
5. Persentasi hasil diskusi kelompok dilakukan oleh beberapa kelompok yang dirasa siap untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain memberi tanggapan terhadap hasil diskusi yang sedang dibahas.
6. Selanjutnya pada kegiatan penutup, guru menyimpulkan hasil presentasi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti tentang materi yang telah dipelajari. Beberapa siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti, kemudian guru menjelaskan secara klasikal. Setelah tanya jawab guru dengan siswa berakhir, guru kemudian menutup pelajaran sambil memotivasi siswa untuk lebih giat dalam menyelesaikan tugasnya di pertemuan berikutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

d. Observasi

Selama kegiatan berlangsung diadakan observasi secara langsung terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran. Pada pertemuan ke ketiga ini jumlah siswa yang masuk sebanyak 25 siswa (100%) dari 25 siswa.

Pada pertemuan 3 ini diadakan tes, tujuannya untuk mengetahui bagaimana peranan metode *problem based learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi. Adapun nilai tes pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Skor tes kelas VII A pada siklus II

Skor	F	%	Fx
100	2	8	200
90	7	28	630
80	6	24	480
70	3	12	210
60	3	12	180
50	2	8	100
40	2	8	80
Jumlah	25	100	1.880

Setelah diketahui nilai tes yang diperoleh oleh siswa pada siklus II ini, kemudian dicari nilai rata- rata, yaitu sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$M = \frac{1.880}{25} = 75,2$$

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pada siklus II ini, jumlah siswa yang memperoleh nilai 100 berjumlah 2 siswa (8 %), siswa yang memperoleh nilai 90 berjumlah 7 siswa (28 %). Jumlah siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 6 siswa (24%), siswa yang memperoleh nilai 70 sebanyak 3 siswa (12%) siswa yang memperoleh nilai 60 sebanyak 3 siswa (12%), siswa yang memperoleh nilai 50 sebanyak 2 siswa (8%), siswa yang memperoleh nilai 40 sebanyak 2 siswa (8%). Kemudian perolehan nilai rata-rata siswa kelas 75,2

Dengan demikian nilai rata-rata skor tes siklus II meningkat jika dibandingkan dengan nilai rata-rata skor tes pada siklus I.

Pada pertemuan ke tiga ini guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan. Selain itu guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa mengenai permasalahan yang mereka hadapi selama diskusi berlangsung. Guru terlihat sudah dapat mengelola diskusi dengan baik, guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lainnya tujuannya untuk mengontrol dan mengarahkan siswa bila ada yang bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Guru sudah bisa melakukan evaluasi dan kesimpulan dengan baik, evaluasinya yaitu memberikan soal/pertanyaan lemparan kepada siswa dan yang bisa menjawab mendapat nilai plus.

e. Refleksi

Penerapan pembelajaran dengan metode *problem based learning* pada siklus II ini telah mengalami kemajuan, siswa sudah lebih aktif dibanding pada siklus I. Pada pertemuan siklus II ini ada beberapa aktivitas siswa yang mengalami penurunan, walaupun ada beberapa item yang mengalami peningkatan. Perolehan nilai rata- rata pada siklus II ini yaitu 75,2. Itu artinya nilai rata-rata siklus II mengalami

peningkatan dibandingkan pada siklus I yang nilai rata-ratanya 61,2. Guru berusaha menarik minat siswa untuk lebih aktif lagi dalam kelompok dengan memberi penjelasan bahwa semua yang aktif akan diberi nilai plus. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, langkah selanjutnya pada siklus III adalah lebih mengaktifkan lagi siswa agar menjadi lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran dengan menciptakan suasana kelas yang kondusif, dan pada akhir pelajaran hendaknya guru memberikan kesimpulan atas pelajaran yang sudah diberikan.

Pada akhir pertemuan setiap siklus dilakukan tes untuk mengetahui sejauh mana metode *problem based learning* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Yang kemudian dicari nilai rata-rata tes per siklus. Adapun nilai rata-rata tes siklus I dan II adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Perbandingan nilai rata-rata tes siklus I dan II

Siklus I	Siklus II
61,2	75,2

Sumber: hasil observasi.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa skor nilai rata-rata nilai IPS mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 61,2 dan siklus II sebesar 75,2

Hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas VII A telah berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata pada setiap siklus, yaitu pada siklus I sebesar 61,2 dan siklus II sebesar 75,2

## DAFTAR PUSTAKA

Syamsudini , 2012. Aplikasi Metode Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah, Motivasi Belajar dan Daya Ingat Siswa. Supriadi, Dedi. 2001. Kreativitas, kebudayaan, dan Perkembangan IPTEK.

Bandung: Alfabeta

<https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>

diakses tanggal 06 Oktober 2020 pukul 22.15 Wita

<https://tutorialbahasainggris.co.id/ciri-ciri-discovery-learning-pengertian-dan-karakteristiknya-lengkap/>

diakses tanggal 06 Oktober 2020 pukul 22.45 Wita

<https://1.bp.blogspot.com/->

[zimWmV5bkgY/XH9nG5fgO8I/AAAAAAAAOkw/gN70BEM0EBoun1j1vsv21i](https://1.bp.blogspot.com/-zimWmV5bkgY/XH9nG5fgO8I/AAAAAAAAOkw/gN70BEM0EBoun1j1vsv21i)

[9eL-MohXzkwCLcBGAs/s1600/Langkah-](https://1.bp.blogspot.com/-9eL-MohXzkwCLcBGAs/s1600/Langkah-)

[langkah%2BPenelitian%2BTindakan%2BKelas.png](https://1.bp.blogspot.com/-9eL-MohXzkwCLcBGAs/s1600/Langkah-langkah%2BPenelitian%2BTindakan%2BKelas.png) diakses tanggal 06 Oktober

2020 pukul 22.48 Wita

## LAMPIRAN

### 1. RPP

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP Negeri 1 Rote Barat Daya
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VII/Genap
Materi Pokok	: Peran Iptek Dalam Kegiatan Ekonomi
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2 JP)

#### A. KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI INTI	
KI. 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI. 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI. 4	Mencoba, mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.	3.3.1. Menjelaskan pengertian Iptek dan pentingnya Iptek bagi kehidupan manusia. 3.3.2 Menjelaskan dampak positif dan negatif Iptek. 3.3.3 Menjelaskan peran Iptek dalam kegiatan ekonomi.
4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	4.3.1. Menyajikan laporan diskusi tentang peran Iptek dalam kegiatan ekonomi.

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN
Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:
1. Menjelaskan pengertian Iptek.
2. Menjelaskan arti pentingnya Iptek dalam kehidupan manusia
3. Menjelaskan dampak positif dan negatif dalam kehidupan manusia
4. Menjelaskan peran Iptek dalam kegiatan ekonomi

**Penguatan karakter :**

- a. Tanggung jawab
- b. Kerjasama

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

<b>MATERI PEMBELAJARAN</b>		
1.	Materi Reguler	Peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi 1) Pengertian IPTEK 2) Menjelaskan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi

**E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan	Saintifik
2. Model Pembelajaran	Problem Based Learning

**F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN**

1. Media	: Gambar tentang hasil- hasil teknologi yang sering digunakan siswa.
2. Alat pembelajaran	: LCD Proyektor, Laptop serta tayangan slide power point yang telah disiapkan.

**G. SUMBER BELAJAR**

1.	Buku Siswa, Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VII, Iwan Setiawan dkk. Edisi revisi tahun 2016, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
2.	Bahan Ajar, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber.

**H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

<b>PERTEMUAN 1</b>		<b>WAKTU</b>
<b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b>		10 Menit
1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik 4) Guru menanyakan apa manfaat kemajuan IPTEK dalam kehidupan kalian? 5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru		
<b>KEGIATAN INTI</b>		60 Menit
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	

<p><i>Mengamati</i></p>	<p>Peserta diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi dengan cara mengamati gambar Iptek.</p> 	
<p><i>Menanya</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 6 siswa</li> <li>Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dan berpikir tentang gambar yang diamati</li> <li>Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok atau penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara</li> </ol>	
<p><i>Mengumpulkan informasi</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membaca bahan ajar /referensi lain yang relevan untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah</li> <li>Peserta didik mencari informasi secara berkelompok terkait permasalahan topik diskusi</li> </ol>	
<p><i>Mengasosiasikan</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis hasil diskusi dari penyelesaian masalah</li> <li>Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi</li> </ol>	
<p><i>Mengkomunikasikan</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mempresentasikan hasil analisis informasi di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.</li> <li>Peserta didik bersama guru merumuskan kesimpulan dari hasil pekerjaan secara keseluruhan.</li> </ol>	

<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	10 menit
1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. 5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.	
<i>Catatan :</i> <i>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.</i>	

#### **I. PENILAIAN**

Penilaian sikap: Keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Penilaian pengetahuan: Tes uraian dan pilihan ganda. Penilaian keterampilan: unjuk kerja kegiatan pembelajaran.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Batutua, 16 Oktober 2020  
Guru Mata Pelajaran IPS,

Aris Erwin Mooy, S. Pd  
NIP. 19810829 200904 1 002

Dian Diana Lenggu, S.Pd  
NIP. -

2. Instrumen Pengumpul Data

**Lembar Observasi Guru Pada Proses Pembelajaran**

**Mata Pelajaran** : IPS  
**Kelas/Semester** : VII/II  
**Hari/Tanggal** :  
**Pertemuan Ke** :

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom ya atau tidak yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan apa yang di amati selama proses pembelajaran berlangsung

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	<b>Pendahuluan</b>	√	
	a. Guru mengucapkan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa.		
	b. Guru memeriksa kehadiran dan memotivasi semangat belajar peserta didik	√	
	c. Guru menanyakan tentang materi pelajaran berkaitan dengan interaksi antarruang, misalnya sarapan dengan apa hari ini, makanan tersebut terbuat dari apa? Apakah bahan tersebut dihasilkan tersebut dari daerah anda?	√	
	d. Guru menjelaskan aktivitas yang akan dilakukan dan cara pengerjaannya	√	
2	<b>Kegiatan Inti</b>		
	a. Guru mengajukan pertanyaan sebagai perangsang untuk siswa melakukan penemuan	√	
	b. Guru memberikan anjuran kepada siswa untuk membaca dan aktivitas belajar lain yang dapat mengarah pada persiapan penemuan	√	
	c. Guru memeriksa siswa terhadap permasalahan yang akan dipecahkan oleh siswa melalui penemuan	√	
	d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah, sehingga siswa dapat menemukan hipotesis	√	
	e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, untuk membuktikan apakah hipotesis benar atau salah	√	
	f. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berdiskusi kelompok dalam mengumpulkan materi	√	
	g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengolah data yang telah diperoleh	√	
	h. Guru menyuruh siswa untuk mencatat hasil data yang diolahnya	√	
	i. Guru merangsang siswa untuk saling tukar informasi dari hasil penemuannya, sehingga hasil penemuan bersikap saling melengkapi	√	
	j. Guru memimpin proses pembuktian atas data yang diperoleh	√	
	k. Guru melakukan generalisasi atau penarikan kesimpulan dari penemuan yang telah dilakukan oleh siswa	√	
	l. Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena telah melakukan penemuan	√	
3	<b>Penutup</b>		
	a. Guru dan peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran	√	
	b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	√	
	c. Peserta didik memimpin doa bersama dan penutup	√	
	d. Peserta didik mengucapkan salam kepada gurunya	√	

Batutua, 17 Oktober 2020  
Observer PPL Siklus I

.....

### Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	Anggun Riomi Fanggi	76	✓	
2	Arga Junior Messakh	77	✓	
3	Catryn Marshandri Ndaong	78	✓	
4	Delon Divendes Danial Kiki	80	✓	
5	Demkris Nalle	81	✓	
6	Derci Henuk	76	✓	
7	Elisabet Langga	76	✓	
8	Endang Sipora Surya Nalle	76	✓	
9	Fahri Jainudin Saha	79	✓	
10	Ferdiyan A.Lolo	79	✓	
11	Geraldo Septiano Matthew Lay	80	✓	
12	Hendrik Henukh	77	✓	
13	Jihan Lestary Fanggi	77	✓	
14	Melda Sofita Messakh	78	✓	
15	Mikson Pandie	79	✓	
16	Nurmayati Messakh	80	✓	
17	Prinses F.Messakh	79	✓	
18	Rehan Aldino Nalle	78	✓	
19	Risaldi Kayfe	77	✓	
20	Risno Fajar Safarullah Suratno	78	✓	
21	Ronalson kiki	79	✓	
22	Rukhma Fadillah Amalia	78	✓	
23	Sandi Nicolas Messakh	79	✓	
24	Sutrisno Wakidjo	80	✓	
25	Yered kriskit Kaynara	80	✓	

Batutua, 17 Oktober 2020  
Observer PPL Siklus I

.....



**D. MATERI PEMBELAJARAN**

MATERI PEMBELAJARAN		
1.	Materi Reguler	<b>Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu Buddha</b> 1) Masuknya Kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia 2) Pengaruh Hindu Buddha terhadap Masyarakat Indonesia

**E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN**

3. Pendekatan	intifik
4. Model Pembelajaran	problem Based Learning

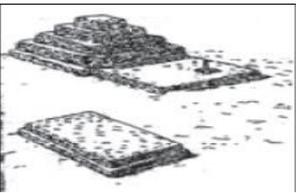
**F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN**

3. Media	: Video proses masuknya Hindu Buddha ke Indonesia dan pengaruh Hindu Buddha di Indonesia, Gambar berkaitan dengan peninggalan-peninggalan dari masa Hindu-Buddha di Indonesia.
4. Alat pembelajaran	: LCD Proyektor, Laptop serta tayangan slide power point yang telah disiapkan.

**H. SUMBER BELAJAR**

3. Buku Siswa, Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VII, Iwan Setiawan dkk. Cetakan ke-3 Edisi revisi tahun 2016, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
4. Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber.
5. Power point tentang Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu Buddha.

**I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

PERTEMUAN 1		WAKTU
KEGIATAN PENDAHULUAN		10 Menit
1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas 3) Guru memberi motivasi dan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 4) Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia. 5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 6 orang.		
KEGIATAN INTI		60 Menit
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
1. Mengamati	a) Peserta didik diminta mengamati gambar yang menunjukkan jalur perdagangan laut antara India dan Cina yang melewati wilayah perairan kepulauan Indonesia. b) Peserta didik menyebutkan keuntungan yang diperoleh masyarakat di Indonesia dari perdagangan laut ini?	
	  	

	 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik secara berkelompok mengamati gambar Pengaruh Hindu Buddha terhadap Masyarakat Indonesia serta mencatat hal-hal yang ingin diketahui.</li> <li>- Peserta didik mengamati video yang ditayangkan melalui infokus/LCD Proyektor: <a href="https://youtu.be/LVeR7zDgIUM">https://youtu.be/LVeR7zDgIUM</a>, <a href="https://youtu.be/JvW0-AwJfh0">https://youtu.be/JvW0-AwJfh0</a></li> </ul>	
2. Menanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan mengenai masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia.</li> </ul> <p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Bagaimana masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia?</li> <li>(2) Apa kaitannya dengan kegiatan perdagangan laut yang melewati wilayah perairan Indonesia?</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>b) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah pertanyaan yang dirumuskan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika belum sesuai, peserta didik diminta memperbaiki rumusan pertanyaannya dengan panduan guru.</li> </ul>	
3. Mengumpulkan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</li> <li>b) Peserta didik dapat mencari informasi/data dengan membaca uraian teori mengenai masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia.</li> <li>c) Peserta didik dapat mencari informasi melalui sumber yang lain seperti buku referensi yang relevan atau internet jika tersedia fasilitas internet.</li> </ul>	
4. Mengasosiasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.</li> <li>b) Peserta didik diminta mendiskusikan teori-teori tentang masuknya masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia bersama kelompoknya.</li> <li>c) Peserta didik diminta menulis penjelasan tentang masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia sesuai hasil diskusi kelompok.</li> </ul>	
5. Mengomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan penjelasan tentang masuknya kebudayaan Hindu-Buddha hasil diskusi kelompoknya.</li> <li>d) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil diskusi kelompok yang presentasi.</li> <li>e) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</li> </ul>	
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>		0 menit
<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</li> <li>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik</li> <li>3) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan simpulan untuk dikumpulkan kepada guru.</li> <li>4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan</li> </ul>		

<p><i>Catatan :</i> <i>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.</i></p>	
---	--

- J. PENILAIAN :** Penilaian Sikap : Keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Penilaian Pengetahuan : Tugas tertulis Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja Kegiatan pembelajaran

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Aris Erwin Mooy, S. Pd  
NIP. 19810829 200904 1 002

Batutua, 20 Oktober 2020  
Guru Mata Pelajaran IPS,

Dian Diana Lenggu, S.Pd  
NIP. -

## 2. Instrumen Pengumpul Data

### Lembar Observasi Guru Pada Proses Pembelajaran

**Mata Pelajaran** : IPS  
**Kelas/Semester** : VII/II  
**Hari/Tanggal** :  
**Pertemuan Ke** :

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom ya atau tidak yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan apa yang di amati selama proses pembelajaran berlangsung

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	<b>Pendahuluan</b>	√	
	a. Guru mengucapkan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa.		
	b. Guru memeriksa kehadiran dan memotivasi semangat belajar peserta didik	√	
	c. Guru menanyakan tentang materi pelajaran berkaitan dengan interaksi antarruang, misalnya sarapan dengan apa hari ini, makanan tersebut terbuat dari apa? Apakah bahan tersebut dihasilkan tersebut dari daerah anda?	√	
	d. Guru menjelaskan aktivitas yang akan dilakukan dan cara pengerjaannya	√	
2	<b>Kegiatan Inti</b>		
	a. Guru mengajukan pertanyaan sebagai perangsang untuk siswa melakukan penemuan	√	
	b. Guru memberikan anjuran kepada siswa untuk membaca dan aktivitas belajar lain yang dapat mengarah pada persiapan penemuan	√	
	c. Guru memeriksa siswa terhadap permasalahan yang akan dipecahkan oleh siswa melalui penemuan	√	
	d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah, sehingga siswa dapat menemukan hipotesis	√	
	e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, untuk membuktikan apakah hipotesis benar atau salah	√	
	f. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berdiskusi kelompok dalam mengumpulkan materi	√	
	g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengolah data yang telah diperoleh	√	
	h. Guru menyuruh siswa untuk mencatat hasil data yang diolahnya	√	
	i. Guru merangsang siswa untuk saling tukar informasi dari hasil penemuannya, sehingga hasil penemuan bersikap saling melengkapi	√	
	j. Guru memimpin proses pembuktian atas data yang diperoleh	√	
	k. Guru melakukan generalisasi atau penarikan kesimpulan dari penemuan yang telah dilakukan oleh siswa	√	
	l. Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena telah melakukan penemuan	√	
3	<b>Penutup</b>		
	a. Guru dan peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran	√	
	b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	√	
	c. Peserta didik memimpin doa bersama dan penutup	√	
	d. Peserta didik mengucapkan salam kepada gurunya	√	

Batutua, 20 Oktober 2020  
 Observer PPL Siklus II

.....

### Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	Anggun Riomi Fanggi	77	✓	
2	Arga Junior Messakh	78	✓	
3	Catryn Marshandri Ndaong	79	✓	
4	Delon Divendes Danial Kiki	81	✓	
5	Demkris Nalle	82	✓	
6	Derci Henuk	77	✓	
7	Elisabet Langga	77	✓	
8	Endang Sipora Surya Nalle	80	✓	
9	Fahri Jainudin Saha	81	✓	
10	Ferdiyan A.Lolo	81	✓	
11	Geraldo Septiano Matthew Lay	81	✓	
12	Hendrik Henukh	77	✓	
13	Jihan Lestary Fanggi	77	✓	
14	Melda Sofita Messakh	78	✓	
15	Mikson Pandie	79	✓	
16	Nurmayati Messakh	81	✓	
17	Prinses F.Messakh	80	✓	
18	Rehan Aldino Nalle	80	✓	
19	Risaldi Kayfe	77	✓	
20	Risno Fajar Safarullah Suratno	78	✓	
21	Ronalson kiki	79	✓	
22	Rukhma Fadillah Amalia	78	✓	
23	Sandi Nicolas Messakh	79	✓	
24	Sutrisno Wakidjo	80	✓	
25	Yered kriskit Kaynara	80	✓	

Batutua, 20 Oktober 2020  
Observer PPL Siklus II

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP LURING III)**

Sekolah : SMP Negeri 1 Rote Barat Daya  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : VII/Genap  
Materi Pokok : Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu Buddha  
➤ Kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia  
➤ Peninggalan-peninggalan Masa Hindu buddha  
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 JP)

**A. KOMPETENSI INTI**

<b>KOMPETENSI INTI</b>	
KI. 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI. 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI. 4	Mencoba, mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI</b>
3.4 Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.	3.4.3 Mengidentifikasi Kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia 3.4.4 Mengidentifikasi Peninggalan-peninggalan Masa Hindu Buddha
4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam.	4.4.2 Mengklasifikasikan benda-benda peninggalan kerajaan Hindu Buddha di Tanah air berbentuk tabel

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>
Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:
<b>Pertemuan ke-2</b>
1. Mengidentifikasi kerajaan-kerajaan bercorak Hindu Buddha di Indonesia.
2. Mengidentifikasi hasil peninggalan kerajaan bercorak Hindu Buddha di Indonesia.

**Penguatan karakter :**

- a. Tanggung jawab
- b. Kerjasama
- c. Cinta tanah air
- d. Religius

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

MATERI PEMBELAJARAN		
1.	Materi Reguler	<b>Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu Buddha</b> ➤ Kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia ➤ Peninggalan sejarah Masa Hindu Buddha di Indonesia

**G. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN**

5. Pendekatan	: Saintifik
6. Model Pembelajaran	: Problem Based Learning

**G. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN**

5. Media	: Gambar dan video berkaitan dengan kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan peninggalan sejarah masa Hindu Buddha di Indonesia
6. Alat pembelajaran	: LCD Proyektor, Laptop serta tayangan slide power point yang telah disiapkan.

**J. SUMBER BELAJAR**

1. Buku Siswa, Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VII, Iwan Setiawan dkk. Cetakan ke-3 Edisi revisi tahun 2016, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
2. Bahan Ajar, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber.

**K. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

PERTEMUAN 2		WAKTU
KEGIATAN PENDAHULUAN		10 Menit
1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik 4) Peserta didik menerima informasi dari guru tentang topik pembelajaran yaitu kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan peninggalan sejarah masa Hindu Buddha di Indonesia 5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 3-6 orang.		
KEGIATAN INTI		60 Menit
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<i>Mengamati</i>	Peserta diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian dengan cara mengamati gambar terkait kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dan gambar contoh peninggalan dari masa Hindu-Buddha di Indonesia  Kerajaan Kediri  Kerajaan Singasari	



### Kerajaan Majapahit



### Contoh peninggalan masa Hindu Buddha

Peserta didik secara berkelompok mengamati gambar terkait gambar di atas, serta mencatat hal-hal yang ingin diketahui. Peserta didik mengamati video yang ditayangkan melalui infokus/LCD Proyektor: <https://youtu.be/khh5Xr19S-w>, <https://youtu.be/ArYncHGbxo8>, <https://youtu.be/m7er31imgUs>

<i>Menanya</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.</li> <li>b) Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dan berpikir tentang gambar dan video yang diamati</li> </ul>	
<i>Mengumpulkan Informasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 3–6 orang.</li> <li>b) Peserta didik dapat mencari informasi/data berbagai sumber seperti membaca bahan ajar, buku referensi lain yang relevan, atau jaringan internet jika tersedia fasilitas internet</li> </ul>	
<i>Mengasosiasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Peserta didik diminta untuk menganalisis informasi/data yang telah diperoleh dari berbagai sumber</li> <li>b) Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis hasil diskusi dari penyelesaian masalah</li> <li>c) Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi</li> </ul>	
<i>Mengomunikasikan</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan simpulan hasil diskusi kelompoknya.</li> <li>b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.</li> <li>c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</li> </ul>	
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>		10 menit
<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</li> <li>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</li> <li>3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</li> <li>4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</li> <li>5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban</li> </ul>		

atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.	
<p><i>Catatan :</i>  <i>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.</i></p>	

- L. PENILAIAN :** Penilaian Sikap : Keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Penilaian Pengetahuan : Tugas tertulis Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja Kegiatan pembelajaran

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Batutua, 10 November 2020  
Guru Mata Pelajaran IPS,

Aris Erwin Mooy, S.Pd  
NIP. 19810829 200904 1 002

Dian Diana Lenggu, S.Pd  
NIP. –

## 2. Instrumen Pengumpul Data

### Lembar Observasi Guru Pada Proses Pembelajaran

**Mata Pelajaran** : IPS  
**Kelas/Semester** : VII/II  
**Hari/Tanggal** :  
**Pertemuan Ke** :

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom ya atau tidak yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan apa yang di amati selama proses pembelajaran berlangsung

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	<b>Pendahuluan</b>	√	
	a. Guru mengucapkan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa.		
	b. Guru memeriksa kehadiran dan memotivasi semangat belajar peserta didik	√	
	c. Guru menanyakan tentang materi pelajaran berkaitan dengan interaksi antarruang, misalnya sarapan dengan apa hari ini, makanan tersebut terbuat dari apa? Apakah bahan tersebut dihasilkan tersebut dari daerah anda?	√	
	d. Guru menjelaskan aktivitas yang akan dilakukan dan cara pengerjaannya	√	
2	<b>Kegiatan Inti</b>		
	a. Guru mengajukan pertanyaan sebagai perangsang untuk siswa melakukan penemuan	√	
	b. Guru memberikan anjuran kepada siswa untuk membaca dan aktivitas belajar lain yang dapat mengarah pada persiapan penemuan	√	
	c. Guru memeriksa siswa terhadap permasalahan yang akan dipecahkan oleh siswa melalui penemuan	√	
	d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah, sehingga siswa dapat menemukan hipotesis	√	
	e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, untuk membuktikan apakah hipotesis benar atau salah	√	
	f. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berdiskusi kelompok dalam mengumpulkan materi	√	
	g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengolah data yang telah diperoleh	√	
	h. Guru menyuruh siswa untuk mencatat hasil data yang diolahnya	√	
	i. Guru merangsang siswa untuk saling tukar informasi dari hasil penemuannya, sehingga hasil penemuan bersikap saling melengkapi	√	
	j. Guru memimpin proses pembuktian atas data yang diperoleh	√	
k. Guru melakukan generalisasi atau penarikan kesimpulan dari penemuan yang telah dilakukan oleh siswa	√		
l. Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena telah melakukan penemuan	√		
3	<b>Penutup</b>		
	a. Guru dan peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran	√	
	b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	√	
	c. Peserta didik memimpin doa bersama dan penutup	√	
	d. Peserta didik mengucapkan salam kepada gurunya	√	

Batutua, 07 November 2020  
 Observer PPL Siklus III

.....

### Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	Anggun Riomi Fanggi	78	✓	
2	Arga Junior Messakh	79	✓	
3	Catryn Marshandri Ndaong	80	✓	
4	Delon Divendes Danial Kiki	82	✓	
5	Demkris Nalle	84	✓	
6	Derci Henuk	78	✓	
7	Elisabet Langga	79	✓	
8	Endang Sipora Surya Nalle	82	✓	
9	Fahri Jainudin Saha	82	✓	
10	Ferdiyan A.Lolo	83	✓	
11	Geraldo Septiano Matthew Lay	85	✓	
12	Hendrik Henukh	79	✓	
13	Jihan Lestary Fanggi	78	✓	
14	Melda Sofita Messakh	79	✓	
15	Mikson Pandie	80	✓	
16	Nurmayati Messakh	82	✓	
17	Prinses F.Messakh	81	✓	
18	Rehan Aldino Nalle	82	✓	
19	Risaldi Kayfe	78	✓	
20	Risno Fajar Safarullah Suratno	79	✓	
21	Ronalson kiki	80	✓	
22	Rukhma Fadillah Amalia	78	✓	
23	Sandi Nicolas Messakh	79	✓	
24	Sutrisno Wakidjo	82	✓	
25	Yered kriskit Kaynara	83	✓	

Batutua, 07 November 2020  
Observer PPL Siklus III

.....